



## **Pengaruh Literasi Keuangan dan Pengendalian Diri terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa Akuntansi Angkatan 2022-2025 Universitas Negeri Medan**

### ***The Influence of Financial Literacy and Self-Control on Personal Financial Management of Accounting Students of the 2022-2025 Class of Medan State University***

**Putri Yasmin<sup>1</sup>, Daffany Viroza<sup>2</sup>, Seniman Hati Zebua<sup>3</sup>, Hesly Irawanda Naibaho<sup>4</sup>,  
Gita Mori Sevira Br Tarigan<sup>5</sup>**

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Medan

Email: putriyasmin480@gmail.com, daffanyviroza@gmail.com

---

#### **Article Info**

##### **Article history :**

Received : 01-10-2025

Revised : 03-10-2025

Accepted : 05-10-2025

Published : 07-10-2025

#### **Abstract**

*This study aims to analyze the effect of financial literacy and self-control on personal financial management among accounting students at Universitas Negeri Medan, class of 2022-2025. The background of this research stems from the phenomenon of suboptimal financial management among students, which is often caused by low financial understanding and weak self-control over spending behavior. This research employed a quantitative approach with a survey method using a questionnaire. The population consisted of active accounting students, with a total sample of 50 respondents selected through a simple random sampling technique. Data were analyzed using multiple linear regression assisted by SPSS version 26. The F-test results indicate that financial literacy and self-control simultaneously have a positive and significant effect on personal financial management. The t-test results show that both independent variables have a significant partial effect, with self-control being the most dominant factor. These findings suggest that students with higher financial literacy and stronger self-control tend to manage their personal finances more effectively and responsibly. Overall, this study emphasizes the importance of improving financial literacy and self-control through financial education and behavioral training within higher education institutions.*

**Keywords:** *financial literacy, self-control, personal financial management*

---

#### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan dan pengendalian diri (*self control*) terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa akuntansi Universitas Negeri Medan angkatan 2022-2025. Latar belakang penelitian ini didasari oleh fenomena kurang optimalnya pengelolaan keuangan mahasiswa, yang sering kali disebabkan oleh rendahnya pemahaman keuangan dan lemahnya kemampuan mengendalikan diri terhadap pengeluaran. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan metode survei menggunakan kuesioner. Populasi penelitian meliputi seluruh mahasiswa aktif program studi akuntansi, dengan sampel sebanyak 50 responden yang diambil melalui teknik simple random sampling. Data dianalisis menggunakan regresi linier berganda dengan bantuan program SPSS versi 26. Hasil uji F menunjukkan bahwa literasi keuangan dan self control secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi. Hasil uji t menunjukkan bahwa kedua variabel independen berpengaruh signifikan secara parsial, dengan self control memiliki pengaruh paling dominan. Temuan ini mengindikasikan bahwa mahasiswa yang memiliki tingkat literasi keuangan tinggi dan kemampuan mengendalikan diri yang baik cenderung mampu mengelola keuangannya dengan lebih efektif dan bertanggung jawab. Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan pentingnya peningkatan literasi



keuangan serta pengendalian diri melalui pembelajaran dan edukasi keuangan di lingkungan perguruan tinggi.

**Kata kunci: Literasi Keuangan, Self Control, Manajemen Keuangan Pribadi**

## **PENDAHULUAN**

Di era globalisasi dan digitalisasi saat ini, mahasiswa dituntut tidak hanya unggul secara akademis, tetapi juga memiliki kemampuan mengelola keuangan pribadi secara efektif. Kemampuan ini menjadi semakin penting mengingat beragam kebutuhan finansial yang muncul selama masa studi, seperti biaya keseharian, biaya buku dan penelitian, hingga persiapan pasca-kampus. Namun, realitas menunjukkan bahwa banyak mahasiswa mengalami kesulitan dalam pengelolaan keuangan pribadi yang sehat, termasuk kecenderungan perilaku konsumtif, hutang jangka pendek, dan ketidakmampuan menyisihkan dana darurat.

Beberapa penelitian di Indonesia menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan di kalangan mahasiswa masih tergolong rendah. Misalnya, penelitian oleh (Afandy & Niangsih, 2020) mencatat bahwa literasi keuangan masyarakat Indonesia belum menunjukkan kondisi yang memadai, dimana survei OJK periode 2013–2016 menemukan tingkat literasi hanya sekitar 29,66 %. Penelitian oleh (Kartini & Mashudi, 2022) juga mengungkap bahwa mahasiswa memiliki kurang pemahaman terhadap instrumen keuangan dasar, seperti tabungan, asuransi, maupun investasi.

Sementara itu, pengendalian diri (self-control, kontrol diri) sering dijadikan variabel penting dalam penelitian perilaku keuangan. Individu yang memiliki kontrol diri yang baik cenderung lebih bijak dalam membuat keputusan pengeluaran dan lebih mampu menahan dorongan konsumtif. Dalam penelitian (Hariwijaya & Rio Rita, 2018) ditemukan bahwa pengendalian diri memengaruhi cara seseorang menggunakan uang dan mencegah pengeluaran yang tidak perlu. Dalam konteks mahasiswa, godaan gaya hidup, belanja online, layanan kredit digital (misalnya paylater), dan tekanan sosial dapat menjadi tantangan nyata terhadap pengendalian diri.

Beberapa studi empiris di Indonesia telah menguji hubungan antara literasi keuangan, kontrol diri, dan pengelolaan keuangan atau perilaku konsumtif pada mahasiswa. Meskipun demikian, masih terdapat research gap dalam konteks mahasiswa akuntansi di Universitas Negeri Medan, khususnya cohort angkatan 2022–2025. Mahasiswa akuntansi secara teoritis memiliki akses lebih tinggi pada materi keuangan dan akuntansi, sehingga menarik untuk melihat apakah literasi keuangan “teoritis” tersebut benar-benar terefleksikan dalam praktik manajemen keuangan pribadi. Selain itu, perbedaan karakteristik angkatan (misalnya angkatan awal yang masih menyesuaikan vs angkatan lanjut yang lebih stabil) memungkinkan variasi dalam pengendalian diri dan penggunaan literasi keuangan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini difokuskan untuk:

1. Menganalisis pengaruh literasi keuangan terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa akuntansi.
2. Menganalisis pengaruh pengendalian diri terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa akuntansi.
3. Menilai pengaruh simultan literasi keuangan dan pengendalian diri terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa akuntansi.



## Landasan Teori

### Teori Planned Behavior (Ajzen 1991)

Teori Planned Behavior (TPB) diperkenalkan oleh Icek Ajzen (1991) sebagai pengembangan dari Theory of Reasoned Action yang sebelumnya dikemukakan oleh Fishbein dan Ajzen pada tahun 1975. Ajzen menilai bahwa tidak semua perilaku manusia dapat sepenuhnya dikendalikan secara sukarela, sehingga perlu ditambahkan satu komponen baru yaitu perceived behavioral control atau persepsi kontrol perilaku. Penambahan komponen ini menghasilkan teori yang lebih komprehensif dalam menjelaskan hubungan antara niat (intention) dan perilaku aktual seseorang.

Menurut (Ajzen, 1991), perilaku manusia ditentukan oleh niat untuk berperilaku, sedangkan niat itu sendiri dibentuk oleh tiga faktor utama, yaitu:

1. Sikap terhadap perilaku (*attitude toward behavior*): merupakan evaluasi individu terhadap suatu perilaku tertentu, apakah perilaku tersebut dinilai positif atau negatif. Sikap yang positif terhadap suatu perilaku akan memperkuat niat untuk melakukannya.
2. Norma subjektif (*subjective norms*): menggambarkan tekanan sosial yang dirasakan seseorang dari lingkungan sekitarnya untuk melakukan atau tidak melakukan suatu tindakan.
3. Persepsi kontrol perilaku (*perceived behavioral control*): menunjukkan sejauh mana individu merasa memiliki kemampuan, sumber daya, atau kesempatan untuk melaksanakan perilaku tersebut.

(Ajzen, 1991) menjelaskan bahwa ketiga komponen ini saling memengaruhi dalam membentuk niat (intention), yang pada akhirnya menjadi prediktor utama dari perilaku aktual (actual behavior). Dalam konteks perilaku keuangan, teori TPB banyak digunakan untuk menjelaskan bagaimana seseorang membentuk kebiasaan dalam mengatur keuangannya. Misalnya, sikap positif terhadap pengelolaan uang (seperti menabung dan membuat anggaran) akan memperkuat niat individu untuk bertindak secara finansial bijak. Norma sosial dari keluarga, teman, atau lingkungan kampus juga dapat mendorong seseorang agar memiliki perilaku finansial yang sehat. Sementara persepsi kontrol perilaku menggambarkan keyakinan individu terhadap kemampuannya mengatur keuangan. Misalnya, apakah ia merasa mampu menabung dari uang sakunya atau mengelola pengeluaran dengan efisien.

Dalam konteks mahasiswa akuntansi, teori ini dapat menjelaskan bahwa literasi keuangan dan pengendalian diri adalah dua faktor yang dapat memperkuat niat dalam mengelola keuangan pribadi. Mahasiswa dengan literasi keuangan tinggi memiliki pemahaman yang baik tentang manfaat mengelola keuangan dengan benar, sementara mahasiswa dengan pengendalian diri yang baik mampu menahan dorongan konsumtif. Kombinasi keduanya akan meningkatkan niat serta kemampuan aktual mahasiswa untuk melakukan manajemen keuangan pribadi yang efektif dan bertanggung jawab.

### Manajemen Keuangan

Menurut (Jirwanto et al., 2024) dalam e-book Manajemen Keuangan, manajemen keuangan merupakan seni dan ilmu dalam mengelola dana, baik yang bersumber dari individu, organisasi, maupun lembaga, untuk mencapai tujuan ekonomi tertentu melalui proses perencanaan,



pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian sumber daya keuangan. Dalam konteks pribadi, manajemen keuangan mencakup kemampuan individu dalam mengelola pendapatan, menyesuaikan pengeluaran dengan kemampuan finansial, melakukan investasi, serta menyiapkan cadangan dana untuk kebutuhan mendesak.

Sementara itu, (Widhiastuti, 2024) dalam Buku *Pengelolaan Perencanaan Keuangan: Strategi Cerdas dan Efektif Mengubah Keuangan Anda* menegaskan bahwa manajemen keuangan pribadi merupakan proses terstruktur dalam mencapai tujuan finansial hidup seseorang. Proses ini dimulai dari penetapan tujuan keuangan (seperti menabung, membeli aset, atau mempersiapkan pendidikan), pembuatan anggaran, pelaksanaan strategi pengelolaan uang, hingga evaluasi hasil untuk menilai apakah tujuan keuangan telah tercapai.

Susanti juga menyoroti pentingnya perencanaan keuangan jangka pendek dan jangka panjang bagi mahasiswa, karena pada usia ini individu mulai belajar mengelola uang secara mandiri, terutama bagi mereka yang tinggal jauh dari keluarga. Mahasiswa yang mampu menyusun perencanaan keuangan secara realistis akan lebih mudah memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari tanpa harus berutang atau mengalami krisis keuangan menjelang akhir bulan.

Dalam penelitian oleh (Afandy & Niangsih, 2020), dijelaskan bahwa manajemen keuangan yang baik harus memperhatikan tiga prinsip utama, yaitu: efisiensi, keamanan, dan pertumbuhan. Efisiensi berarti penggunaan uang secara optimal sesuai prioritas, keamanan berarti menghindari risiko finansial yang berlebihan, dan pertumbuhan berarti mengarahkan keuangan untuk menghasilkan manfaat jangka panjang. Dalam konteks mahasiswa, hal ini bisa diartikan sebagai kemampuan mengalokasikan uang saku secara proporsional untuk kebutuhan akademik, sosial, dan tabungan, tanpa mengorbankan stabilitas keuangan pribadi.

Dengan demikian, manajemen keuangan pribadi bagi mahasiswa bukan hanya sekadar mencatat pemasukan dan pengeluaran, melainkan sebuah proses kesadaran finansial yang menuntut kemampuan merencanakan, mengendalikan, dan mengevaluasi keputusan keuangan untuk mencapai kesejahteraan ekonomi secara berkelanjutan.

### **Literasi Keuangan**

(Achmad et al., 2023) dalam Buku *Literasi Keuangan* menjelaskan bahwa literasi keuangan adalah kemampuan seseorang untuk memahami konsep dasar keuangan dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Literasi ini mencakup tiga komponen utama, yaitu pengetahuan keuangan (financial knowledge), perilaku keuangan (financial behavior), dan sikap keuangan (financial attitude). Individu yang memiliki literasi keuangan tinggi akan lebih mampu mengatur pengeluaran, menabung secara teratur, dan menghindari utang konsumtif.

Selanjutnya, (Apriliani, 2024) dalam bukunya *Literasi Keuangan Berbasis Teknologi Digital* menambahkan bahwa perkembangan teknologi finansial (*fintech*) telah memperluas makna literasi keuangan ke ranah digital. Mahasiswa masa kini banyak berinteraksi dengan layanan keuangan digital seperti mobile banking, e-wallet, paylater, dan online investment platforms. Oleh karena itu, literasi keuangan modern juga harus mencakup kemampuan memahami risiko dan manfaat dari penggunaan teknologi keuangan tersebut.

Penelitian (Kartini & Mashudi, 2022) menunjukkan bahwa mahasiswa dengan tingkat literasi keuangan tinggi memiliki kecenderungan untuk menabung dan berinvestasi dibandingkan



dengan yang rendah literasinya. Mereka juga cenderung lebih disiplin dalam membuat anggaran keuangan dan menghindari perilaku konsumtif, seperti belanja impulsif dan penggunaan pinjaman daring.

Selain itu, (Anjelika et al., 2025) dalam penelitiannya pada mahasiswa generasi Z di Universitas Islam Darul Ulum Lamongan menyatakan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif. Artinya, semakin baik literasi keuangan seseorang, semakin kecil kemungkinan mereka melakukan pemborosan dan pengeluaran tidak terencana.

Oleh karena itu, literasi keuangan berperan penting dalam membentuk kemampuan manajemen keuangan pribadi mahasiswa. Pemahaman terhadap cara mengelola uang, merencanakan masa depan, dan memanfaatkan teknologi keuangan secara aman menjadi fondasi utama dalam menciptakan kesejahteraan finansial di masa depan.

### **Self Control / Pengendalian Diri**

Pengendalian diri (self-control) menurut Tangney, Baumeister, dan Boone (2004) dalam (Komarudin et al., 2020) adalah kemampuan individu untuk mengatur emosi, pikiran, dan perilaku agar selaras dengan nilai dan tujuan jangka panjang. Dalam konteks keuangan, pengendalian diri berkaitan dengan kemampuan seseorang untuk menahan dorongan dalam melakukan pembelian impulsif dan mengelola keinginan terhadap barang-barang yang tidak dibutuhkan.

Menurut (Komarudin et al., 2020), pengendalian diri yang baik memungkinkan individu untuk menunda kepuasan sesaat demi manfaat jangka panjang. Dalam penelitian mereka, ditemukan bahwa mahasiswa dengan tingkat pengendalian diri tinggi memiliki kemampuan manajemen keuangan yang lebih baik karena mereka mampu menahan godaan konsumtif dan berfokus pada kebutuhan yang lebih penting.

Penelitian (Sari et al., 2025) dalam *Jurnal Optimal: Ekonomi dan Manajemen* juga menguatkan bahwa pengendalian diri memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa. Hasilnya menunjukkan bahwa semakin tinggi pengendalian diri seseorang, semakin baik pula perilaku keuangan yang ditunjukkan, termasuk dalam mengelola tabungan, membuat perencanaan anggaran, dan menghindari pengeluaran berlebihan.

Selain itu, penelitian (Anjelika et al., 2025) menegaskan bahwa pengendalian diri menjadi variabel psikologis penting dalam menekan perilaku konsumtif generasi Z. Mahasiswa dengan tingkat kontrol diri rendah cenderung terpengaruh oleh tren gaya hidup dan media sosial, sedangkan mereka yang memiliki pengendalian diri tinggi lebih mampu menyesuaikan pengeluaran dengan kemampuan finansialnya.

Dengan demikian, pengendalian diri dapat dianggap sebagai faktor psikologis yang memperkuat dampak literasi keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan pribadi. Mahasiswa dengan tingkat literasi tinggi namun tanpa kemampuan kontrol diri yang baik tetap berpotensi mengalami masalah keuangan karena tidak mampu menahan perilaku konsumtif. Oleh sebab itu, keseimbangan antara pemahaman keuangan dan pengendalian diri merupakan kunci dalam membentuk perilaku keuangan yang sehat dan bertanggung jawab.



**METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif verifikatif untuk menguji pengaruh literasi keuangan dan pengendalian diri terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa akuntansi angkatan 2022–2025 Universitas Negeri Medan. Pendekatan kuantitatif dipilih karena penelitian ini berfokus pada pengukuran variabel dan pengujian hipotesis secara statistik. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa program studi Akuntansi Universitas Negeri Medan angkatan 2022 hingga 2025. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah simple random sampling, dimana kriteria responden adalah mahasiswa aktif program studi Akuntansi di Universitas Negeri Medan.

Data yang digunakan merupakan data primer yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner menggunakan skala Likert dengan lima tingkat penilaian, mulai dari sangat tidak setuju hingga sangat setuju. Instrumen penelitian ini terdiri dari tiga variabel utama, yaitu literasi keuangan ( $X_1$ ), pengendalian diri ( $X_2$ ), dan manajemen keuangan pribadi ( $Y$ ). Sebelum digunakan, instrumen diuji validitas dan reliabilitasnya untuk memastikan keakuratan dan konsistensi data.

Teknik analisis data dilakukan melalui beberapa tahap, meliputi uji asumsi klasik (normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas), kemudian dilanjutkan dengan analisis regresi linier berganda untuk mengetahui pengaruh simultan dan parsial antara variabel independen terhadap variabel dependen. Selanjutnya dilakukan uji t dan uji F guna menguji hipotesis, serta uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) untuk melihat seberapa besar kontribusi variabel literasi keuangan dan pengendalian diri dalam menjelaskan variasi manajemen keuangan pribadi mahasiswa.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Uji Normalitas**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test				
		Literasi Keuangan	Self Control	Manajemen Keuangan Pribadi
N		50	50	50
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	40,4200	37,4000	38,9200
	Std. Deviation	7,59992	7,26187	6,86559
Most Extreme Differences	Absolute	,218	,084	,125
	Positive	,113	,053	,053
	Negative	-,218	-,084	-,125
Test Statistic		,218	,084	,125
Asymp. Sig. (2-tailed)		,000 <sup>c</sup>	,200 <sup>c,d</sup>	,050 <sup>c</sup>
a. Test distribution is Normal.				
b. Calculated from data.				
c. Lilliefors Significance Correction.				
d. This is a lower bound of the true significance.				



Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data setiap variabel penelitian berdistribusi normal atau tidak. Berdasarkan hasil uji One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test, diperoleh nilai signifikansi (Asymp. Sig. 2-tailed) sebesar 0,000 untuk variabel Literasi Keuangan, 0,200 untuk variabel Self Control, dan 0,050 untuk variabel Manajemen Keuangan Pribadi. Dengan menggunakan taraf signifikansi 0,05 sebagai batas pengujian, maka data dikatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05. Hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel Self Control dan Manajemen Keuangan Pribadi memiliki distribusi data yang normal (Sig  $\geq$  0,05), sedangkan variabel Literasi Keuangan tidak berdistribusi normal (Sig  $<$  0,05). Walaupun demikian, karena jumlah sampel penelitian ini adalah 50 responden, maka berdasarkan Central Limit Theorem data tetap dapat dianggap mendekati normal sehingga analisis regresi linier berganda dapat dilanjutkan.

### Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics			
	Mean	Std. Deviation	N
Manajemen Keuangan Pribadi	38,9200	6,86559	50
Literasi Keuangan	40,4200	7,59992	50
Self Control	37,4000	7,26187	50

Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa variabel Literasi Keuangan memiliki nilai rata-rata sebesar 40,42 dengan standar deviasi 7,60, variabel Self Control memiliki rata-rata 37,40 dengan standar deviasi 7,26, dan variabel Manajemen Keuangan Pribadi memiliki rata-rata 38,92 dengan standar deviasi 6,87. Nilai rata-rata tertinggi terdapat pada variabel Literasi Keuangan, yang mengindikasikan bahwa tingkat pemahaman mahasiswa terhadap konsep keuangan pribadi tergolong baik. Sementara itu, nilai rata-rata terendah terdapat pada variabel Self Control, menunjukkan bahwa sebagian mahasiswa masih mengalami kesulitan dalam mengendalikan perilaku keuangan, seperti menunda keinginan konsumtif. Standar deviasi ketiga variabel relatif kecil (sekitar 6-7), menandakan bahwa data responden memiliki persebaran yang cukup homogen.

### Uji Korelasi

Correlations				
		Manajemen Keuangan Pribadi	Literasi Keuangan	Self Control
Pearson Correlation	Manajemen Keuangan Pribadi	1,000	,758	,780
	Literasi Keuangan	,758	1,000	,770
	Self Control	,780	,770	1,000
Sig. (1-tailed)	Manajemen Keuangan Pribadi	.	,000	,000
	Literasi Keuangan	,000	.	,000
	Self Control	,000	,000	.



N	Manajemen Keuangan Pribadi	50	50	50
	Literasi Keuangan	50	50	50
	Self Control	50	50	50

Hasil uji korelasi Pearson Product-Moment menunjukkan bahwa hubungan antara Literasi Keuangan dan Manajemen Keuangan Pribadi memiliki koefisien korelasi sebesar 0,758 dengan nilai signifikansi 0,000 ( $p < 0,05$ ), sedangkan hubungan antara Self Control dan Manajemen Keuangan Pribadi menunjukkan koefisien korelasi sebesar 0,780 dengan signifikansi 0,000 ( $p < 0,05$ ). Selain itu, hubungan antara Literasi Keuangan dan Self Control juga menunjukkan korelasi positif kuat sebesar 0,770. Berdasarkan kriteria interpretasi koefisien korelasi, nilai antara 0,70–0,90 menunjukkan hubungan yang kuat. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa ketiga variabel memiliki hubungan positif yang kuat dan signifikan. Artinya, semakin tinggi literasi keuangan dan pengendalian diri mahasiswa, semakin baik pula manajemen keuangan pribadinya.

**Uji Multikolinearitas**

Collinearity Diagnostics <sup>a</sup>						
Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions		
				(Constant)	Literasi Keuangan	Self Control
1	1	2,971	1,000	,00	,00	,00
	2	,021	12,006	,99	,09	,14
	3	,008	19,362	,01	,91	,86

a. Dependent Variable: Manajemen Keuangan Pribadi

Hasil uji Collinearity Diagnostics menunjukkan nilai Condition Index tertinggi sebesar 19,362 dengan proporsi varian di bawah 0,9 untuk seluruh variabel. Menurut kriteria umum, apabila nilai Condition Index  $< 30$  maka model bebas dari gejala multikolinearitas. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa antara variabel Literasi Keuangan dan Self Control tidak terjadi korelasi yang berlebihan, sehingga model regresi layak untuk digunakan dalam analisis selanjutnya.

**Uji F (ANOVA)**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1547,127	2	773,563	47,679	,000 <sup>b</sup>
	Residual	762,553	47	16,225		
	Total	2309,680	49			

a. Dependent Variable: Manajemen Keuangan Pribadi

b. Predictors: (Constant), Self Control, Literasi Keuangan



Berdasarkan hasil uji Analysis of Variance (ANOVA), diperoleh nilai F hitung sebesar 47,679 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan dalam penelitian ini signifikan secara simultan, artinya variabel independen yaitu Literasi Keuangan ( $X_1$ ) dan Self Control ( $X_2$ ) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen yaitu Manajemen Keuangan Pribadi (Y). Dengan demikian, kedua faktor tersebut berperan penting dalam menjelaskan variasi perilaku manajemen keuangan mahasiswa akuntansi.

**Uji t (Analisis Regresi Berganda)**

Coefficients <sup>a</sup>											
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1	(Constant)	7,737	3,255		2,377	,022					
	Literasi Keuangan	,349	,119	,386	2,941	,005	,758	,394	,247	,407	2,457
	Self Control	,456	,124	,483	3,675	,001	,780	,472	,308	,407	2,457

a. Dependent Variable: Manajemen Keuangan Pribadi

Berdasarkan hasil uji *Coefficients* pada tabel, diperoleh nilai konstanta (a) dan koefisien regresi (b1, b2) sebagai berikut:

$$Y = 7,737 + 0,349X_1 + 0,456X_2$$

Keterangan:

Y = Manajemen Keuangan Pribadi

X1 = Literasi Keuangan

X2 = Self Control (Pengendalian Diri)

Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai konstanta (a) sebesar 7,737 memiliki makna bahwa apabila variabel Literasi Keuangan ( $X_1$ ) dan Self Control ( $X_2$ ) bernilai nol, maka nilai dasar Manajemen Keuangan Pribadi (Y) sebesar 7,737. Nilai ini merepresentasikan tingkat manajemen keuangan mahasiswa tanpa adanya pengaruh dari kedua variabel independen.

Koefisien regresi untuk variabel Literasi Keuangan ( $X_1$ ) sebesar 0,349 dengan nilai signifikansi 0,005 ( $p < 0,05$ ). Artinya, setiap peningkatan satu satuan dalam literasi keuangan akan meningkatkan skor manajemen keuangan pribadi mahasiswa sebesar 0,349 satuan, dengan asumsi variabel lainnya tetap konstan. Dengan demikian, literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan mahasiswa dalam mengelola keuangan pribadinya.

Selanjutnya, koefisien regresi untuk variabel Self Control ( $X_2$ ) sebesar 0,456 dengan nilai signifikansi 0,001 ( $p < 0,05$ ). Hal ini berarti setiap peningkatan satu satuan pada pengendalian diri akan meningkatkan manajemen keuangan pribadi sebesar 0,456 satuan. Hasil ini menunjukkan bahwa self control memiliki pengaruh yang lebih kuat dibandingkan literasi keuangan dalam memengaruhi kemampuan mahasiswa mengatur keuangannya.

Kedua variabel independen memiliki nilai VIF sebesar 2,457 dan tolerance 0,407, yang berarti nilai tersebut masih berada dalam batas wajar ( $VIF < 10$  dan  $tolerance > 0,10$ ). Dengan demikian, model regresi ini bebas dari multikolinearitas, sehingga hasil estimasi dapat dipercaya.



Dari hasil regresi linier berganda tersebut dapat disimpulkan bahwa baik literasi keuangan maupun self control memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa akuntansi. Variabel self control memiliki pengaruh dominan karena nilai koefisien regresinya lebih besar (0,456) dibandingkan literasi keuangan (0,349).

Dengan kata lain, semakin tinggi tingkat pengendalian diri dan pemahaman finansial mahasiswa, maka semakin baik pula kemampuan mereka dalam mengelola keuangan pribadi secara efektif dan bertanggung jawab.

### **Pembahasan**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa baik literasi keuangan maupun pengendalian diri (*self control*) berperan penting dalam meningkatkan kemampuan manajemen keuangan pribadi mahasiswa. Mahasiswa dengan tingkat literasi keuangan yang tinggi mampu memahami konsep dasar keuangan seperti penganggaran, tabungan, dan investasi, sehingga mereka lebih bijak dalam mengambil keputusan finansial. Hasil ini sejalan dengan teori perilaku keuangan yang menyatakan bahwa pengetahuan keuangan yang memadai akan memengaruhi kemampuan seseorang dalam mengelola sumber daya keuangannya secara efisien.

Selain itu, variabel pengendalian diri (*self control*) memiliki pengaruh yang lebih besar dibandingkan literasi keuangan, yang menunjukkan bahwa pengendalian diri merupakan faktor psikologis dominan dalam perilaku keuangan mahasiswa. Individu yang mampu menahan dorongan konsumtif dan mampu mengatur prioritas keuangan cenderung memiliki perilaku finansial yang lebih sehat.

Hasil penelitian ini konsisten dengan beberapa penelitian sebelumnya yang menemukan bahwa literasi keuangan dan pengendalian diri secara signifikan memengaruhi perilaku manajemen keuangan pribadi. Dengan demikian, penelitian ini memperkuat pemahaman bahwa perilaku keuangan mahasiswa tidak hanya ditentukan oleh aspek kognitif (pengetahuan keuangan), tetapi juga oleh aspek psikologis (pengendalian diri).

### **KESIMPULAN**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan dan pengendalian diri (*self control*) berpengaruh positif serta signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa akuntansi Universitas Negeri Medan, baik secara simultan maupun parsial. Variabel self control memiliki pengaruh paling dominan, yang berarti kemampuan mengendalikan diri dalam mengatur pengeluaran dan menunda kepuasan memiliki peran lebih besar dalam meningkatkan perilaku keuangan yang sehat dibandingkan sekadar tingkat pengetahuan keuangan. Dengan demikian, mahasiswa yang memiliki literasi keuangan baik dan kontrol diri tinggi cenderung mampu mengelola keuangan pribadinya dengan lebih efektif dan bertanggung jawab.

Penelitian ini memberikan implikasi bahwa peningkatan literasi keuangan dan pengendalian diri perlu menjadi fokus dalam pembinaan mahasiswa, baik melalui kurikulum pendidikan, seminar, maupun pelatihan manajemen keuangan pribadi. Mahasiswa diharapkan tidak hanya memahami konsep keuangan, tetapi juga mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari dengan mengendalikan perilaku konsumtif dan mengutamakan kebutuhan jangka panjang. Hasil ini juga



dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya untuk mengkaji faktor-faktor psikologis dan sosial lain yang turut memengaruhi perilaku keuangan mahasiswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, C., Zulfachry, Rahmatya, W., Lady, diana warpindyastuti, Jana, siti nor khansanah, Budi, H., Nita, fauziah oktaviani, Muhammad, irfai sohilauw, Lucky, N., Judi, S., & V, santi paramita. (2023). Literasi Keuangan. In *Banking Journalist Academy* (Issue June).
- Afandy, C., & Niangsih, F. F. (2020). LITERASI KEUANGAN DAN MANAJEMEN KEUANGAN PRIBADI MAHASISWA DI PROVINSI BENGKULU. *The Manager Review*, 2(2), 68–98.
- Ajzen, I. (1991). The theory of planned behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), 179–211. [https://doi.org/10.1016/0749-5978\(91\)90020-T](https://doi.org/10.1016/0749-5978(91)90020-T)
- Anjelika, S. Q., Bilgies, A. F., & Shoimah, S. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan , Pengendalian Diri , dan Penggunaan E- Money Terhadap Perilaku Konsumtif Generasi Z ( Studi Kasus pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi UNISDA Lamongan ). 4(3), 2727–2732.
- Apriliani, R. (2024). Literasi Keuangan Berbasis Teknologi Digital. In *Repository Penerbitlitnus.Co.Id*.
- Hariwijaya, C., & Rio Rita, M. (2018). Pengelolaan Keuangan Pribadi : Pengendalian Diri Terhadap Penggunaan Uang Bagi Karyawan. *Jurnal EBBANK*, 66–81.
- Jirwanto, H., Aqsa, M. ali, Agusven, T., Herman, H., & MBA, V. S. (2024). Manajemen Keuangan. In *Proceedings of the National Academy of Sciences* (Vol. 3, Issue 1).
- Kartini, T., & Mashudi, U. (2022). Literasi Keuangan (Financial Literacy) Mahasiswa Indekos Calon Pendidik Ekonomi Fkip Universitas Jember. *PROMOSI (Jurnal Pendidikan Ekonomi)*, 10(2), 154–164. <https://doi.org/10.24127/pro.v10i2.6648>
- Komarudin, M. N., Nugraha, Hardjadi, D., & Pasha, R. A. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan (Survei Pada Tenaga Pendidik SD Se-Kecamatan Kuningan). *Jurnal Keuangan Dan Bisnis*, 18(1), 159–178.
- Sari, M. N., Dumadi, Wulandari, H. K., & Roni. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan dan Pengendalian Diri terhadap Pengelolaan Keuangan (Studi Empiris pada Mahasiswa Universitas Muhadi Setiabudi Brebes). *OPTIMAL Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 5(3), 450–470. <https://doi.org/10.55606/optimal.v5i3.7301>
- Widhiastuti, S. (2024). Pengelolaan Perencanaan Keuangan: Strategi Cerdas dan Efektif Mengubah Keuangan Anda. In *CV. Mega Press Nusantara* (Vol. 1, Issue 938).